

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan lingkungan yang diterapkan pada sekolah melalui program Adiwiyata yang didalamnya mencakup kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan semua warga sekolah untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan. Dengan adanya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif mampu mengimplementasikan nilai karakter dalam berjalannya kegiatan.

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada awalnya program ini dilaksanakan disepuluh sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang pendidikan lingkungan hidup (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2012).

Tujuan program Adiwiyata menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Hatta, 2010).

Lingkungan hidup merupakan satu kesatuan yang didalamnya terdapat berbagai macam kehidupan yang saling ketergantungan. Hubungan manusia dengan lingkungan sangat erat sekali, keduanya harus saling menguatkan, karena manusia sangat tergantung pada lingkungan, dan lingkungan juga tergantung pada aktivitas manusia. Oleh sebab itu, lingkungan yang bersih dan sehat merupakan upaya seseorang untuk selalu berusaha menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Namun, apabila lingkungan tidak dijaga dengan baik, maka lingkungan tersebut juga akan memberikan suasana yang tidak baik dan dapat menimbulkan penyakit bagi kesehatan manusia.

Permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Salah satu cara dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan (Aprilia, 2015).

Berdasarkan pengamatan secara umum bahwa pengetahuan dan sikap peduli masyarakat tentang lingkungan masih relatif rendah, sehingga tingkat kepekaan terhadap munculnya masalah baru akibat lingkungan yang kurang terjaga dengan baik terus berkelanjutan. Faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan dapat dikarenakan berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, Gender, sumber informasi yang diperoleh masyarakat terhadap lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup melalui Program Adiwiyata mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah agar memiliki wawasan konservasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (Anonim, 2012).

Pendidikan lingkungan hidup di sekolah merupakan salah satu dari penerapan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dan pendidikan lingkungan hidup menanamkan nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan (kognitif), kesadaran atau kemauan (afektif) dan tindakan (psikomotor) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pengetahuan, nilai sikap, dan wawasan mengenai lingkungan hidup perlu diberikan sejak dini kepada lapisan masyarakat dan peserta didik dari seluruh jenjang pendidikan melalui pendidikan lingkungan.

Pendidikan lingkungan adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai dan isu lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan generasi yang akan datang (Hasyim, 2010). Melalui pendidikan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dan menanamkan nilai-nilai konservasi lingkungan sejak dini (Sharma dan Tan, 1990).

Sekolah yang telah mendapatkan predikat Adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan dan keadaan orangtua siswa juga sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan dan terlebih sikap peduli lingkungan hidup siswa. Hal ini diketahui dari beberapa penelitian terdahulu,

diantaranya yang dilakukan oleh Saragih (2012), yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang positif dari program Adiwiyata terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik lingkungan siswa. Sedangkan menurut Manurung (2011) yang memaparkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adiwiyata yang diimplementasikan di SDN Panggang 04 Jepara telah menumbuh kembangkan karakter peduli lingkungan dari warga sekolah tersebut, yang dapat dilihat melalui kegiatan seperti menanam dan merawat tanaman, memilah dan membuang sampah, menghemat pemakaian air, listrik, dan kertas, dan lain-lain.

Mulyana (2009) mengatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan di sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dinilai efektif dalam menanamkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Berdasarkan penelitian-penelitian diatas menegaskan bahwa keefektifan sekolah berpredikat Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan hidup siswa, akan tetapi belum ada penelitian yang mendeskripsikan strategi sekolah-sekolah Adiwiyata dalam membentuk dan karakter peduli lingkungan tersebut.

Berdasarkan penelitian Monalisa 2013 harus diakui bahwa sampai dengan saat ini kepedulian terhadap lingkungan baru dimiliki segelintir individu. Banyak diantara kita yang belum peduli dengan permasalahan lingkungan secara sungguh-sungguh. Cukup banyak ditemukan penanganan masalah lingkungan masih sebatas retorika dan administratif sehingga belum terwujud dalam tindakan nyata yang memadai. Perlu dilakukan penelitian di sekolah-sekolah mengenai program Adiwiyata bagi sekolah yang sudah mendapatkan predikat Adiwiyata, dalam hal ini bertujuan apakah benar sekolah yang mendapatkan Adiwiyata sudah

menerapkan program Adiwiyata di dalam sekolah apalagi di rumah (lingkungan) siswa berada. Kemudian apakah latar belakang pendidikan orang juga mempengaruhi siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup karena apa yang dilakukan orangtua maka anak (siswa) juga terkadang mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua, serta apakah pekerjaan orangtua juga mempengaruhi perkembangan karakter dan sikap siswa, kemudian apakah Gender siswa juga memberi pengaruh terhadap kepedulian lingkungan sekolah, serta apakah berdasarkan sumber informasi memberi pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap peduli tentang lingkungan hidup.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, siswa sebagai salah satu subjek pendidikan yang memiliki peran dalam memecahkan masalah lingkungan. Oleh karena itu, siswa harus dididik untuk mengetahui, menyadari, dan meyakini akan adanya keterbatasan-keterbatasan alam yang memberikan kehidupan di bumi ini, di mana siswa harus mengetahui penyebab kerusakan lingkungan serta dampaknya dengan cara bersikap, berkeinginan, dan terampil dalam menanggulangi permasalahan lingkungan. Oleh sebab itu, maka dilakukan suatu penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pengetahuan dan sikap peduli lingkungan pada siswa tingkat SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian secara berkesinambungan tentang pentingnya program Adiwiyata bagi sekolah-sekolah.
2. Membangun karakter setiap siswa untuk membangun kepribadian dan perilaku yang bersifat positif melalui lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan manusia untuk melakukan aktifitas sosial masih kurang maksimal dilakukan.
3. Kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap lingkungan hidup.
4. Pengetahuan dan sikap peduli lingkungan masyarakat masih rendah.
5. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang lingkungan hidup.
6. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yaitu latar belakang pendidikan orangtua, pekerjaan orang tua, Gender siswa, dan sumber informasi yang diperoleh untuk menjaga, memelihara, merawat, mencintai, dan melestarikan lingkungan dengan baik.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas dan menyimpang dalam penelitian Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap peduli lingkungan pada siswa tingkat SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Labuhanbatu dapat dibatasi masalah yang akan dikaji yaitu latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, Gender siswa, dan sumber informasi yang diperoleh tentang pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan tentang lingkungan antara siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apakah terdapat perbedaan sikap peduli tentang lingkungan antara siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
5. Apakah terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
6. Apakah terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
7. Apakah terdapat pengaruh Gender siswa terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?

8. Apakah terdapat pengaruh Gender siswa terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
9. Apakah terdapat pengaruh sumber informasi terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?
10. Apakah terdapat pengaruh sumber informasi terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan pengetahuan tentang lingkungan antara siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
2. Perbedaan sikap peduli tentang lingkungan antara siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
3. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
4. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
5. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
6. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.

7. Pengaruh Gender siswa terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
8. Pengaruh Gender siswa terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
9. Pengaruh sumber informasi terhadap pengetahuan lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.
10. Pengaruh sumber informasi terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP/MTS N dan SMA/MAN Adiwiyata di Kabupaten Labuhanbatu.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan tentang program Adiwiyata baik bagi peneliti, guru, maupun pengelola pendidikan.
- b. Memperoleh gambaran tentang program Adiwiyata siswa SMA/MAN dan SMP/MTS N yang sudah mendapatkan predikat Adiwiyata.
- c. Sebagai bahan pertimbangan, landasan empiris maupun kerangka acuan bagi penelitian pendidikan selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, memberi peluang untuk diuji pengetahuannya tentang peduli terhadap lingkungan hidup.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan atau kritik konstruktif sehingga dapat menentukan dan melakukan upaya yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kontribusi program Adiwiyata kepada siswa.

- c. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan atau kritik yang konstruktif untuk dapat menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan kepada siswa maupun masyarakat.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY